

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada setiap manusia tentunya memiliki perasaan emosi yang berperan dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari emosi melekat dalam diri manusia sebagai bentuk perasaan yang sedang dialami oleh manusia. Emosi merupakan bentuk ungkapan perasaan yang sedang dialami oleh manusia. Seperti pendapat Shokhiyah (2013) emosi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, karena emosi dapat merupakan dorongan perilaku. Adapun beberapa faktor yang mendorong timbulnya emosi, baik dari diri individu, kelompok maupun lingkungan sekitar. Seseorang yang sedang mengalami emosi biasanya tidak memperhatikan keadaan disekitarnya. Perasaan yang sedang dialami oleh seseorang umumnya disertai dengan adanya ekspresi kejasmanian, sehingga dengan demikian orang lain dapat mengetahui bahwa seseorang sedang mengalami emosi.

Selain dalam kehidupan nyata, emosi juga sering muncul di dalam karya sastra. Karena di dalam karya sastra terdapat adanya tokoh yang dibuat oleh pengarang dengan sedemikian rupa, setiap tokoh mempunyai karakter yang berbeda-beda. Seperti yang di katakan oleh Sayuti (2000:76) bahwa tokoh fiksi juga dapat dibedakan berdasarkan watak atau karakternya, yakni segi-segi yang mengacu pada perbauran antara minat, keinginan, emosi, dan moral yang membentuk individu tokoh.

Dalam kajian ini peneliti mendapatkan beberapa penelitian yang membahas tentang kajian yang sama, yaitu klasifikasi emosi. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Sabrinavasthi (2017) mahasiswa jurusan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas

Negeri Yogyakarta yang berjudul *Klasifikasi Emosi Tokoh Utama Erika Dalam Roman Die Klavierspinnerin Karya Elferiede Jelinek* (Kajian Psikologi Sastra). Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang klasifikasi emosi dengan kajian psikologi sastra. Namun hasil dari penelitian karya Sarbinayasthi ini mengambil fokus pada tokoh utamanya saja yang bernama Erika. Penelitian ini juga memiliki kesamaan pada sumber data yaitu novel. Perbedaanya penelitian milik Sarbinayasthi ini mengkaji novel yang berjudul *Roman Die Klavierspinnerin* karya Elferiede Jelinek, sedangkan penelitian ini mengkaji novel yang berjudul *Nadira* karya Leila S. Chudori.

Penelitian relevan yang kedua dilakukan oleh Kamariah (2018) mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Banjarmasin yang berjudul *Klasifikasi Emosi Tokoh Anton dan Angel dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Danovar. Penelitian ini memiliki kajian yang sama yaitu sama-sama mengkaji tentang klasifikasi emosi. Hasil analisisnya menunjukn adanya data berupa temuan klasifikasi emosi pada tokoh yang sama pada Anton dan Angel yaitu : (1) rasa bersalah, (2) kesedihan, (3) kebencian, dan (5) Cinta.

Leila Salikha Chudori adalah seorang penulis Indonesia. Perempuan kelahiran Jakarta 12 Desember 1962 ini dikenal melalui karya-karyanya yang berupa cerita pendek, novel dan skenario drama televisi. Leila S. Chudori merupakan salah satu sastrawan Indonesia yang memulai karya-karyanya sejak anak-anak. Leila S. Chudori sudah menerbitkan beberapa buku dan sekenario. Buku-buku yang diterbitkan Leila S. Chudori antara lain : *Kelopak-kelopak yang Berguguran* (1984) *Malam Terakhir : Kumpulan Cerpen* (1989) *Menagerie 2* (1993) *Bahasa! Kumpulam Tulisan di Majalah Tempo* (2008) *9 dari Nadira* (2009) *Pulang : sebuah novel* (2012) *Laut Bercerita*

(2017). Ada pula beberapa skenario milik Leila S. Chudori yaitu *Dunia Tanpa Koma* (2012) dan *Drupadi* (2009).

Dalam novel karya Leila S. Chudori, *Nadira* merupakan salah satu novel yang menonjolkan klasifikasi emosi pada tokoh-tokohnya. Novel-novel yang ditulis oleh Leila S. Chudori menceritakan tentang gadis bernama Nadira Suwandi, seorang perempuan yang pintar dan memiliki karakter keras. Nadira merupakan anak bungsu dari pasangan Bramantyo dan Kemala. Ia memiliki dua orang kakak yang bernama Nina dan Arya.

Kehidupan keluarga Nadira berubah ketika ia menemukan ibunya tewas bunuh diri dengan cara menegak obat tidur. Kematian sang ibu, Kemala Yunus, seorang perempuan yang dikenal sangat ekspresif dan berpikiran bebas ini sungguh mengejutkan, sehingga membuat Nadira bertanya tanya, hal apa yang membuat ibunya memutuskan untuk mengakhiri hidupnya. Tewasnya Kemala mempengaruhi kehidupan psikis suami dan ketiga anaknya, Nina, Arya dan Nadira. Bramantyo menjadi lebih senang menghabiskan seluruh malam dengan menyaksikan film yang sudah ia tonton ribuan kali. Nina, memilih menyibukkan diri dengan menyelesaikan pendidikannya di New York. Arya yang memilih mengasingkan diri di hutan. Sedangkan Nadira ia lampiaskan pada pekerjaannya sebagai seorang wartawan di majalah Tera. Ia memutuskan untuk bermalam di kolong meja kantornya dan jarang pulang kerumah dengan alasan bahwa nuansa rumah masih menggambarkan kematian ibunya.

Novel *Nadira* karya Leila S. Chudori ini tidak hanya menceritakan tentang peliknya kehidupan keluarga Bramantyo, namun juga menghadirkan bumbu asmara yang rumit. Utara bayu yang merupakan atasan Nadira dikantor merasa iba dan sudah

lama menaruh hati, tetapi ia enggan mengatakannya. Kehadiran Niko yang tiba tiba menikahi Nadira juga menjadi kejutan di tengah cerita. Perceraian Nina dengan Gilang Sukma dan Perceraian Nadira dan Niko sepertinya menjadi kenyataan yang harus dihadapi keluarga besar Suwandi.

Dari beberapa aspek diatas, peneliti tertarik menganalisis novel *Nadira* karya Leila S. Chudori karna penulis menemukan berbagai emosi di dalam novel tersebut. Novel *Nadira* karya Leila S. Chudori ini juga mampu mengaduk-aduk perasaan peneliti ketika membaca, seperti perasaan sedih, senang, takut dan sebagainya. Oleh karena itu, peneliti menganggap bahwa novel *Nadira* karya Leila S. Chudori dapat dijadikan sebagai sumber data yang cocok untuk dijadikan dasar penelitian mengenai klasifikasi emosi tokoh.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana klasifikasi emosi positif dan emosi negatif pada novel *Nadira* karya Leila S. Chudori?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan klasifikasi emosi positif dan negatif dalam novel *Nadira* karya Leila S. Chudori dengan menggunakan kajian psikologi sastra.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah di sebutkan di atas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan terhadap ilmu bahasa. Dalam hal ini khususnya bidang kesustraan. Ilmu sastra yang mengarah pada klasifikasi emosi positif dan emosi negatif yang terkandung dalam karya sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi tentang dunia sastra yang berkaitan dengan klasifikasi emosi positif dan emosi negatif pada novel *Nadira* karya Leila S. Chudori. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai wahana untuk memahami aspek-aspek psikologi dalam karya sastra .
- b. Bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) sebagai calon pendidik (guru), hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk melakukan apresiasi sastra pada siswa-siswi dalam mengkaji karya sastra pada saat pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana untuk menerapkan teori sastra, khususnya teori psikologi sastra serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang sastra Indonesia.